LITERASI MATEMATIKA PESERTA DIDIK PADA MATERI NILAI MUTLAK DITINJAU DARI TINGKAT KECERDASAN EMOSIONAL DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PONTIANAK

SKRIPSI

OLEH
LIANI WIJAYANTI
NIM F1041171020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Analisis Literasi Matematika Siswa pada Materi Nilai Mutlak Ditinjau dari Kecerdasan Emosional di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak".

Peneliti banyak mendapat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak baik itu berupa kritik maupun saran yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. H. Ahmad Yani T, M.Pd. selaku Dekan dan Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Masriani, S.Si., M.Si., Apt. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan llmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Hamdani, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika.
4. Drs. Edy Yusmin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Pertama yang senantiasa memberikan bimbingan, motivasi, dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Ade Mirza, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Kedua yang senantiasa memberikan bimbingan, motivasi dan masukan dalan menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura, khususnya Dosen Pendidikan Matematika.
7. Kedua orang tua dan seluruh keluarga peneliti yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam segala hal.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura, khususnya Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak mendapatkan balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, peneliti sangat mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak yang berkenan untuk berbagi pengetahuan serta menunjukkan kekurangan dan kelemahan dari skripsi ini.

Pontianak, Desember 2023

Peneliti

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Liani Wijayanti

NIM : F1041171020

Jurusan / Prodi : Pendidikan MIPA / Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Desember 2023

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL

ID252AKX696977165

Liani Wijayanti

NIM F1041171020

LITERASI MATEMATIKA PESERTA DIDIK PADA MATERI NILAI MUTLAK DIKAJI DARI TINGKAT KECERDASAN EMOSIONAL SMA MUHAMMADIYAH 1 PONTIANAK

LIANI WIJAYANTI
NIM. F1041171020

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Edy Yusmin, M.Pd	Drs. Ade Mirza, M.Pd
NIP. 196011301987031003	NIP. 196510281989031003

Penguji I	Penguji II
Dr. Yulis Jamiah, M.Pd	Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196205071988102001	NIP. 196604011991021001

Mengetahui
Ketua Jurusan P.MIPA,

Dr. Masriani, M.Si, Apt
NIP. 197105092000032001

LITERASI MATEMATIKA PESERTA DIDIK PADA MATERI NILAI MUTLAK DIKAJI DARI TINGKAT KECERDASAN EMOSIONAL SMA MUHAMMADIYAH 1 PONTIANAK

LIANI WIJAYANTI
NIM. F1041171020

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Edy Yusmin, M.Pd	Drs. Ade Mirza, M.Pd
NIP. 196011301987031003	NIP. 196510281989031003

Disahkan
Dekan,

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus tanggal: 13 Desember 2023

LITERASI MATEMATIKA PESERTA DIDIK PADA MATERI NILAI MUTLAK DIKAJI DARI TINGKAT KECERDASAN EMOSIONAL SMA MUHAMMADIYAH 1 PONTIANAK

LIANI WIJAYANTI
NIM. F1041171020

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Edy Yusmin, M.Pd	Drs. Ade Mirza, M.Pd
NIP. 196011301987031003	NIP. 196510281989031003

Penguji I	Penguji II
Dr. Yulis Jamiah, M.Pd	Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196205071988102001	NIP. 196604011991021001

Mengetahui
Ketua Program Studi,

Dr. Hamdani, M.Pd
NIP. 196502081991031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
DAFTAR GAMBAR ..... **vii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 8
E. Definisi Operasional 9
BAB II KAJIAN TEORI **14**
A. Literasi Matematika 14
B. Konten *Change and Relationship* 18
C. Tingkatan Kemampuan Matematika dalam PISA 19
D. Kecerdasan Emosional 21
E. Materi Nilai Mutlak 25
BAB III METODE PENELITIAN **31**
A. Metode dan Bentuk Penelitian 31
B. Subjek dan Objek Penelitian 32
C. Tempat dan Waktu Penelitian 32
D. Prosedur Penelitian 33
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 34
F. Teknik Analisis Data 49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **53**
A. Hasil Penelitian 53
B. Pembahasan 76
BAB V PENUTUP **81**
A. Kesimpulan 81
B. Saran 83
DAFTAR PUSTAKA **84**

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Level kemampuan matematika menurut PISA 19
Tabel 2.2 Indikator literasi matematika 20
Tabel 2.3 Rumus klasifikasi tingkat kecerdasan emosional.....25
Tabel 3.1 Waktu pelaksanaan penelitian.....32
Tabel 3.2 Skor alternatif respon 36
Tabel 3.3 Hasil analisis butir item skala kecerdasan emosional 38
Tabel 3.4 Klasifikasi derajat reliabilitas.....40
Tabel 3.5 Indeks tingkat kesukaran.....44
Tabel 3.6 Tingkat kesukaran butir soal tes.....44
Tabel 3.7 Indeks daya pembeda 46
Tabel 3.8 Skor skala kecerdasan matematika siswa.....50
Tabel 3.9 Kategori kecerdasan emosional peserta didik.....50
Tabel 3.10 Deskripsi literasi matematika dari hasil tes dan wawancara.....51
Tabel 4.1 Skor angket kecerdasaan emosional peserta didik.....54
Tabel 4.2 Klasifikasi tingkat kecerdasan emosional.....56
Tabel 4.3 Kategori tingkat kecerdasan emosional peserta didik.....56
Tabel 4.4 Persentase tingkat kecerdasan emosional peserta didik.....57
Tabel 4.5 Sampel penelitian dengan tingkat kecerdasan emosional berbeda 57
Tabel 4.6 Skor hasil tes literasi matematika.....58
Tabel 4.7 Hasil pencapaian indikator level literasi matematika 59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Reliabilitas butir skala item kecerdasan emosional.....40
Gambar 3.2 Hasil analisis butir soal tes literasi matematika 43
Gambar 3.3 Analisis tingkat kesukaran butir soal tes literasi matematika 44
Gambar 3.4 Hasil analisis daya pembeda butir soal tes literasi matematika 46
Gambar 3.5 Hasil analisis reliabilitas butir soal tes literasi matematika.....47
Gambar 4.1 Nilai rata-rata dan standar deviasi respon peserta didik.....55
Gambar 4.2 Jawaban subjek BAA soal nomor 1 61
Gambar 4.3 Jawaban subjek FR soal nomor 1.....62
Gambar 4.4 Jawaban subjek TWS soal nomor 1 62
Gambar 4.5 Jawaban subjek AAM soal nomor 1 63
Gambar 4.6 Jawaban subjek DN soal nomor 1.....64
Gambar 4.7 Jawaban subjek MK nomor 1.....65
Gambar 4.8 Jawaban subjek BAA soal nomor 2 66
Gambar 4.9 Jawaban subjek FR soal nomor 2.....68
Gambar 4.10 Jawaban subjek TWS soal nomor 2 68
Gambar 4.11 Jawaban subjek AAM soal nomor 2 69
Gambar 4.12 Jawaban subjek DN soal nomor 2.....70
Gambar 4.13 Jawaban subjek MK soal nomor 2 71
Gambar 4.14 Jawaban subjek BAA soal nomor 3 72
Gambar 4.15 Jawaban subjek TWS soal nomor 3 73
Gambar 4.16 Jawaban subjek AAM soal nomor 3 74
Gambar 4.17 Jawaban subjek DN soal nomor 3.....75
Gambar 4.18 Jawaban subjek MK soal nomor 3 76

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A

Lampiran A-1 Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Emosional 86
Lampiran A-2 Angket Kecerdasan Emosional 87
Lampiran A-3 Kisi-Kisi Soal Literasi Matematika.....89
Lampiran A-4 Soal Tes Literasi Matematika.....91
Lampiran A-5 Alternatif Jawaban Soal Literasi Matematika 92
Lampiran A-6 Rubrik Penilaian Tes 93
Lampiran A-7 Pedoman Wawancara 94

LAMPIRAN B

Lampiran B-1 Lembar Validasi Angket Kecerdasan Emosional Peserta Didik 95
Lampiran B-2 Lembar Validasi Tes Literasi Matematika Peserta Didik.....103
Lampiran B-3 Lembar Validasi Pedoman Wawancara.....107
Lampiran B-4 Hasil Uji Angket Kecerdasan Emosional 109
Lampiran B-5 Analisis Angket Kecerdasan Emosional.....112
Lampiran B-6 Hasil Uji Tes Lieterasi Matematika.....115
Lampiran B-7 Analisis Tes Literasi Matematika 117

LAMPIRAN C

Lampiran C-1 Hasil Penelitian Angket Kecerdasan Emosional 119
Lampiran C-2 Pengelompokan Tingkat Kecerdasan Emosional 121
Lampiran C-3 Transkip Wawancara 122

LAMPIRAN D

Lampiran D-1 Surat Keterangan Validasi Angket Oleh Dosen 126
Lampiran D-2 Surat Keterangan Validasi Angket Oleh Guru 127
Lampiran D-3 Surat Keterangan Validasi Tes Dan Wawancara Oleh Dosen 128
Lampiran D-4 Surat Keterangan Validasi Tes Dan Wawancara Oleh Guru 129
Lampiran D-5 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 130
Lampiran D-6 Dokumentasi.....131

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap makhluk hidup ciptaan Tuhan memiliki akal pikiran dan emosinya masing-masing. Akal pikiran yang dimiliki setiap individu merupakan kemampuan untuk memahami sesuatu yang berkaitan dengan logika, rasio, dan intelektualitas. Sementara itu, emosi merupakan suatu dorongan pada setiap individu untuk melakukan tindakan sesuai dengan apa yang dirasakan. Emosi tersebut dapat dikendalikan oleh setiap individu itu sendiri. Diperlukan suatu kecerdasan yang harus dimiliki individu dalam mengendalikan emosinya, kecerdasan yang dimaksud yaitu kecerdasan emosional.

Menurut Goleman (dalam Fitriyani, 2007, h.140) kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk mengenali diri sendiri dan orang lain, kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan hubungannya dengan orang lain, serta kemampuan memotivasi diri sendiri. Kecerdasan emosional adalah faktor yang sangat berpengaruh dalam mencapai prestasi belajar atau meraih kesuksesan dalam hidup (Desmita, 2010, h.169). Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Shafiee dkk (2016), dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara komponen-komponen dalam kecerdasan emosional dan skor matematika peserta didik. Berdasarkan paparan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta didik dalam mencapai prestasi belajar termasuk prestasi belajar matematika dapat dipengaruhi oleh kecerdasan emosional yang dimilikinya.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan diseluruh jenjang pendidikan baik itu di sekolah dasar maupun di sekolah menengah. Berdasarkan Kurikulum 2013 (Kemendikbud, 2017), tujuan mata pelajaran matematika sebagai berikut:

> Peserta didik memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara akurat, luwes, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah; Peserta didik memiliki kemampuan menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika; Peserta didik memiliki kemampuan memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika dan menafsirkan solusi yang diperoleh; Peserta didik memiliki kemampuan mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, diagram, tabel, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah; Peserta didik memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yakni memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Kemampuan matematika peserta didik dalam Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2018 (OECD, 2019, h.92) dibedakan menjadi enam level, level 1 sebagai tingkat pencapaian terendah dan level 6 sebagai tingkatan pencapaian tertinggi. Berikutnya dipaparkan kemampuan matematika pada setiap level sebagai berikut: level 1, peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang konteksnya umum dan familiar serta jelas; level 2, peserta didik mampu menggunakan algoritme, rumus, prosedur, atau kovensi dasar untuk menyelesaikan masalah yang melibatkan bilangan bulat; level 3, peserta didik mampu menafsirkan dan menggunakan representasi berdasarkan sumber-sumber informasi yang berbeda dan alasan langsung dari mereka; level 4, peserta didik mampu memilih dan

mengintegrasikan representasi yang berbeda, termasuk simbolik dan menghubungkannya langsung ke aspek situasi dunia nyata; level 5, peserta didik mampu memilih, membandingkan dan mengevaluasi strategi pemecahan masalah yang sesuai untuk menangani masalah kompleks; dan level 6, peserta didik mampu menerapkan wawasan dan pemahaman, bersama dengan pengasaan operasi matematika simbolik, formal dan hubungan, untuk mengembangkan pendekatan baru dan strategi untuk menyelesaikan situasi baru.

Berdasarkan paparan mengenai level kemampuan peserta didik, dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik yang dituntut dalam matematika tidak semata-mata memiliki kemampuan berhitung saja, akan tetapi kemampuan bernalar yang logis dan kritis dalam pemecahan masalah. Pemecahan masalah ini tidak sekedar masalah yang berupa soal rutin akan tetapi lebih kepada permasalahan yang dihadapi sehari-hari. Kemampuan matematis yang demikian dikenal sebagai literasi matematika. Literasi matematika menurut PISA 2018 (OECD, 2019, h.76) diartikan sebagai kapasitas individu untuk memformulasikan, menggunakan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai kondisi.

Literasi matematika dapat diukur dari beberapa aspek. Menurut PISA (OECD, 2019, h.83) kerangka pengukuran literasi matematika dibedakan menjadi tiga aspek, yaitu konten (content), konteks (contexts) dan kelompok kompetensi (competencies cluster). Aspek konten itu sendiri dibedakan menjadi 4 kategori yaitu: (1) Change and Relationship yang meliputi bentuk

aljabar, persamaan, pertidaksamaan, dan intepretasi perubahan suatu fenomena; (2) Space and Shape, meliputi pola, sifat dari objek, posisi dan orientasi, dan representasi dari objek; (3) Quantity, meliputi pola bilangan dan hubungan bilangan; (4) Uncertainty and Data, meliputi Pengenalan tempat dari variasi suatu proses, makna kuantifikasi dari variasi tersebut, kesalahan dalam pengukuran dan pengetahuan ketidakpastian.

Fakta dilapangan, peringkat akademik antar bangsa melalui PISA tahun 2003, peserta didik Indonesia menduduki peringkat ke-39 dari 40 negara sampel, hasil PISA tahun 2006 Indonesia menduduki peringkat ke-38 dari 41 negara, hasil PISA tahun 2009 Indonesia menduduki peringkat ke-61 dari 65 negara, dan pada hasil PISA tahun 2015 menunjukkan Indonesia menduduki peringkat ke-62 dari 70 negara (Ice, dkk., 2018, h.609). Sedangkan hasil PISA 2018 menunjukkan kedudukan Indonesia berada pada peringkat ke-72 dari 78 negara. Berdasarkan peringkat akademik tersebut dapat dilihat bahwa capaian literasi matematika Indonesia masih tergolong rendah. Stacey (2011, h.107-108) juga memberikan informasi tentang hasil yang diperoleh peserta didik Indonesia pada PISA 2012 menunjukkan rata-rata skor literasi matematika Indonesia sebesar 375 yang bersesuaian dengan kemampuan matematika level 1, sedangkan skor literasi matematika internasional sebesar 500 yang bersesuaian dengan kemampuan matematika level 3. Adapun beberapa hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa terdapat masalah terkait literasi matematika sebagai berikut:

1. Hasil penelitian Rini Yurika Nariyati di SMP Negeri 7 Kubu Raya terkait literasi matematika konten *change and relationship* menunjukkan bahwa terdapat lebih dari 50% peserta didik hanya dapat mencapai level literasi matematika pada level 3 kebawah.
2. Hasil penelitian Listiawati terkait literasi matematika konten *space and shape* di SMP Negeri 14 Pontianak menunjukkan bahwa lebih dari 60% peserta didik hanya dapat mencapai level 3, level 2, dan level 1. literasi matematika, kurang dari 40% peserta didik dapat mencapai level 4 dan 5, dan tidak terdapat peserta didik yang mencapai level literasi matematika pada level 6.

Ketika diadakan prasurvei dengan melalukan wawancara terhadap guru matematika kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pontianak pada tanggal 20 Oktober 2020, diperoleh informasi bahwa lebih dari 50% peserta didik memperoleh hasil ulangan harian dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) khususnya pada materi nilai mutlak. Selanjutnya berdasarkan pemberian soal tes materi nilai mutlak pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pontianak dapat diketahui bahwa lebih dari 60% peserta didik hanya mampu menyelesaikan soal dengan menggunakan operasi sederhana sesuai dengan informasi yang terdapat pada soal, dan masih kurang baik dalam menggunakan representasi yang berbeda untuk menyelesaikan masalah yang diperoleh, ini berarti kurang dari 60% peserta didik yang hanya memenuhi lietrasi matematika level 3 kebawah.

Berdasarkan fakta di lapangan dan hasil prasurvei yang telah dilakukan, literasi matematika peserta didik masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Mahdiansyah dan Rahmawati (2014, h.467) dalam studinya mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor yang berperan besar dalam capaian literasi matematika, salah satunya yaitu faktor personal. Faktor personal dalam penelitian tersebut dilihat dari persepsi peserta didik terhadap matematika dan kepercayaan peserta didik terhadap kemempuan matematika. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin baik persepsinya maka semakin baik pula skor matematikanya, dan peserta didik dengan kepercayaan diri tinggi skor matematikanya juga tinggi. Dilihat dari kondisi pembelajaran di sekolah sekarang ini tidak hanya kepercayaan diri namun pengaturan diri dan motivasi diri dalam pembelajaran matematika dapat mempengaruhi capaian literasi matematika peserta didik. Sedangkan, kepercayaan diri, pengaturan diri, dan motivasi diri merupakan aspek yang terdapat dalam kecerdasan emosional. Oleh sebab itu harapannya jika peserta didik memiliki kecerdasan emosional baik maka kemampuan matematika peserta didik tersebut baik pula.

Sebagai solusi perlu diketahui bagaimana kaitan antara literasi matematika dan kecerdasan emosinal yang dimiliki peserta didik. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat membantu guru mengetahui kaitan antara literasi matematika dan kecerdasan emosional, guna memilah peserta didik yang perlu ditigkatkan kecerdasan emosionalnya sehingga dapat meningkatkan literasi matematika peserta didik tersebut.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, penelitian ini akan menjelaskan bagaimana literasi matematika peserta didik ditinjau dari tingkat kecerdasan emosional dengan judul "Analisis Literasi Matematika Peserta Didik pada Materi Nilai Mutlak Ditinjau dari Tingkat Kecerdasan Emosional di Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pontianak".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dipaparkan rumusan masalah secara umum yaitu "bagaimana literasi matematika konten *Change and Relationship* peserta didik pada materi nilai mutlak ditinjau dari tingkat kecerdasan emosional di kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pontianak?".

Adapun rumusan masalah khusus dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana literasi matematika konten *Change and Relationship* peserta didik dengan tingkat kecerdasan emosional rendah?
2. Bagaimana literasi matematika konten Change and Relationship peserta didik dengan tingkat kecerdasan emosional sedang?
3. Bagaimana literasi matematika konten *Change and Relationship* peserta didik dengan tingkat kecerdasan emosional tinggi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, dapat dipaparkan tujuan penelitian secara umum yaitu "untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan literasi matematika konten Change and Relationship peserta didik pada materi Nilai

Mutlak ditinjau dari tingkat kecerdasan emosional di kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pontianak".

Adapun rumusan masalah khusus dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan literasi matematika konten *Change and Relationship* peserta didik dengan tingkat kecerdasan emosional rendah.
2. Untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan literasi matematika konten Change and Relationship peserta didik dengan tingkat kecerdasan emosional sedang.
3. Untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan literasi matematika konten *Change and Relationship* peserta didik dengan tingkat kecerdasan emosional tinggi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah hasil penelitiannya diharapkan dapat berguna bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan matematika yang berkaitan dengan literasi matematika konten *Change and Relationship* dan kecerdasan emosional.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini sebagai berikut

a. Bagi guru

Guru dapat mengetahui informasi mengenai deskripsi tingkat kecerdasan emosional peserta didik terhadap literasi matematika konten *Change and Relationship* peserta didik untuk menunjang pembelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran di kelas.

b. Bagi peserta didik

Peserta didik dapat mengenal *sekaligus* melatih diri untuk berliterasi melalui tes yang diberikan dan diharapkan menjadi motivasi untuk mengatasi kelemahan yang ada pada dirinya.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan yang lebih luas mengenai literasi matematika konten *Change and Relationship* dan kecerdasan emosional, sehingga nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penggunaan berbagai metode, model maupun pendekatan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dapat meningkatkan literasi matematika peserta didik.

d. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan literatur atau sumber pustaka untuk penelitian terkait dan sebagai kajian bagi peneliti lain dalam *melakukan* penelitian sejenis yang lebih luas dan mendalam.

E. Definisi Operasional

Untuk menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan istilah secara operasional sebagai berikut:

1. Literasi Matematika

Literasi matematika diartikan sebagai kapasitas atau kemampuan individu untuk merumuskan, menggunakan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai kondisi. Literasi matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik dalam merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan soal matematika yang bersifat kontekstual. Literasi matematika dibedakan dalam enam level, dengan level 1 merupakan tingkatan literasi terendah dan level 6 merupakan tingkatan literasi tertinggi. Level literasi matematika yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah level 1, level 2, dan level 3.

2. Konten *Change and Relationship*

Konten *Change and Relationship* adalah fenomena yang melibatkan bentuk aljabar, persamaan, pertidaksamaan, dan representasi yang bersifat kontekstual. Konten ini berhubungan dengan materi pembelajaran nilai mutlak. Konten *Change and Relationship* yang diteliti dalam penelitian ini berupa soal yang berkaitan dengan materi nilai mutlak yang berbentuk soal cerita.

3. Literasi Matematika Konten *Change and Relationship*

Literasi matematika konten *Change and Relationship* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika dalam bentuk soal cerita pada materi Nilai Mutlak yang dibedakan menjadi tiga level literasi matematika, yaitu level 1, level 2, dan level 3.

Adapun indikator pada setiap level literasi matematika yang dimaksud dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Literasi matematika level 1

   Menyelesaikan masalah yang diberikan sesuai dengan informasi yang terdapat pada soal.

b. Literasi matematika level 2

   1) Melakukan pemisalan atau penyimbolan untuk menyelesaikan masalah yang diberikan.
   2) Menyelesaikan soal dengan menggunakan operasi sederhana sesuai dengan informasi yang terdapat pada soal.

c. Literasi matematika level 3

   1) Mencari informasi yang belum diketahui dalam soal.
   2) Melakukan pemisalan atau penyimbolan untuk menyelesaikan masalah yang diberikan.
   3) Menyelesaikan soal dengan menggunakan operasi sederhana.

4. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik dalam mengenali dan mengontrol perasaan diri sendiri ketika mengerjakan soal matematika. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Kesadaran diri, yaitu mengetahui emosi mana yang mereka rasakan dan bagaimana perasaan mereka memenuhi kinerja mereka dalam

mengerjakan soal matematika (mengenali diri), serta berani tampil dengan keyakinan diri sendiri dan mampu membuat keputusan sendiri dalam mengerjakan soal matematika (percaya diri)

b. Pengaturan diri, yaitu mengontrol perasaan dalam mengerjakan soal matematika (Mengendalikan diri), dan menempatkan diri dan emosi berdasarkan situasi yang dialami saat mengerjakan soal matematika (Fleksibel dalam memandang situasi)

c. Motivasi, yaitu bersemangat dan tidak mudah berputus asa saat mengerjakan soal matematika (berpikir positif), serta memiliki jiwa kompetitif, kreatif dan inovatif (dorongan berprestasi).

Kecerdasan emosional dibagi menjadi 3 tingkatan, yaitu kecerdasan emosional rendah, sedang, dan tinggi. Tingkatan kecerdasan emosional ini diklasifikasi menggunakan rumus sebagai berikut.

$x < \bar{x} - SD$: rumus untuk tingkat kecerdasan emosional rendah,

$\bar{x} - SD \leq x < \bar{x} + SD$: rumus untuk tingkat kecerdasan emosional sedang, dan

$x > \bar{x} + SD$: rumus untuk tingkat kecerdasan emosional tinggi,

dengan x adalah skor total, $\bar{x}$ adalah rata-rata skor, dan *SD* adalah standar deviasi.

5. Materi Nilai Mutlak

Materi nilai mutlak dalam penelitian ini adalah materi pelajaran matematika wajib yang diajarkan pada peserta didik SMA kelas X semester ganjil. Berdasarkan kurikulum 2013, materi nilai mutlak

meliputi konsep nilai mutlak, persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel.